

# **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karuniaNya sehingga penyusunan buku Profil Desa Bambangan Kecamatan Sebatik Barat Kabupaten Nunukan ini dapat diselesaikan.

Sajian data dalam Buku Profil Desa Bambangan ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa dalam hal penyajian informasi secara terbuka dan sistematis tentang gambaran umum potensi serta perkembangan Desa Bambangan. Secara khusus data Profil Desa adalah kumpulan data tentang potensi dan perkembangan desa, yang diperlukan untuk perbandingan atau referensi dan sebagai data acuan dalam penyusunan program kegiatan pembangunan desa serta kebijakan Pemerintah Desa, melaksanakan penyusunan tata ruang wilayah, dan penyusunan kebijakan-kebijakan pembangunan lainnya, serta dimanfaatkan antara lain untuk:

1. Penyajian data umum desa;
2. Penyajian data sosial desa;
3. Pelayanan publik;
4. Perencanaan pembangunan desa;
5. Pembangunan demokrasi di desa;
6. Penegakan hukum dan pencegahan kriminal;

Kami menyadari bahwa dalam menyediakan data dan informasi dalam buku Profil Desa Bambangan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik serta saran yang membangun sangat kami harapkan guna perbaikan buku ini dimasa yang akan datang. Harapan kami, semoga buku ini bermanfaat.

Bambangan, Agustustus 2018

Kepala Desa Bambangan

**HAIRUL**

# **DAFTAR ISI**

[**KATA PENGANTAR** i](#_Toc522154291)

[**DAFTAR ISI** ii](#_Toc522154292)

[**BAB I PENDAHULUAN** 1](#_Toc522154293)

[1.1 LATAR BELAKANG 1](#_Toc522154294)

[1.2 VISI DAN MISI DESA BAMBANGAN 3](#_Toc522154295)

[1.3 STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA 4](#_Toc522154298)

[1.4 TUJUAN 5](#_Toc522154299)

[**BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH** 6](#_Toc522154300)

[2.1 SEJARAH DESA 6](#_Toc522154301)

[2.2 GEOGRAFI DESA 7](#_Toc522154302)

[2.3 KONDISI EKONOMI 8](#_Toc522154303)

[2.4 POTENSI DAERAH 8](#_Toc522154306)

[**BAB III PEMERINTAHAN** 10](#_Toc522154309)

[3.1 PEMERINTAH DESA 10](#_Toc522154310)

[3.2 LEMBAGA-LEMBAGA DESA 10](#_Toc522154311)

[**BAB IV INFRASTRUKTUR, SARANA, DAN PRASARANA** 12](#_Toc522154315)

[4.1 JALAN 12](#_Toc522154316)

[4.2 LISTRIK 12](#_Toc522154317)

[4.3 AIR BERSIH 13](#_Toc522154318)

[**BAB V KOMPONEN KEPENDUDUKAN** 14](#_Toc522154319)

[5.1 JUMLAH PERSEBARAN PENDUDUK 14](#_Toc522154320)

[5.2 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN 15](#_Toc522154321)

[**BAB VI AGENDA DESA** 23](#_Toc522154324)

[6.1 MUSRENBANG (MUSYAWARAH PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN) DESA 23](#_Toc522154325)

[6.2 MUSDES (MUSYAWARAH DESA) 23](#_Toc522154326)

[**BAB VII PENUTUP** 25](#_Toc522154327)

# 

# **BAB I PENDAHULUAN**

## LATAR BELAKANG

Desa yang maju serta penduduk yang makmur merupakan cita-cita masyarakat secara umum. Dalam mewujudkan hal tersebut, maka perlu diketahui potensi-potensi desa yang dapat digali serta dikembangkan. Perkembangan kependudukan merupakan salah satu contoh potensi desa yang berkaitan erat dengan perubahan keadaan penduduk baik kuantitas maupun kualitas.

Dengan mengetahui keadaan kuantitas maupun kualitas penduduk, maka akan lebih mudah dalam menentukan langkah menuju keberhasilan membangun masyarakat yang lebih maju. Masyarakat yang maju diharapkan dapat mendukung terwujudnya kesejahteraan bersama. Perkembangan kependudukan dapat berhasil jika pengelolaan dan penyajian data kependudukan berskala nasional atau daerah berjalan dengan baik. Data kependudukan yang diolah dengan baik dan sistematis akan menjadi informasi bagi pembangunan kependudukan. Selain data kependudukan, perlu diketahui potensi-potensi lain misalnya potensi budaya, kekayaan alam, sosial, agama, dan sebagainya yang menjadi ciri khusus suatu desa.

Tingkat perkembangan Desa adalah status tertentu dari capaian hasil kegiatan pembangunan yang dapat mencerminkan tingkat kemajuan dan keberhasilan masyarakat, pemerintah Desa serta pemerintahan daerah dalam melaksanakan pembangunan di Desa.

Publikasi Profil Desa Kecamatan Sebatik Barat Kabupaten Nunukan adalah Publikasi yang diperoleh dari kegiatan pemgumpulan, pengelolaan dari data dasar keluarga yang meliputi potensi sumber daya manusia, perkembangan kesehatan, perkembangan pendidikan, Penguasaan Aset Ekonomi dan Sosial Keluarga, partisipasi anggota keluarga dalam proses pemerintahan, pembangunan, dan kemasyaraakatan berbagi permasalahan kesejahtraan keluarga dan ketertiban dilingkungannya

Diharapkan dengan adanya Profil Desa ini dapat dipergunakan semua pihak yang membutuhkan, khususnya sebagai acuan rencana pembangunan kedepannya.

## VISI DAN MISI DESA BAMBANGAN

### VISI

Visi adalah suatu persyaratan yang merupakan ungkapan atau artikulasi dari nilai, cita-cita, arah dan tujuan organisasi yang realistis, memberikan kekuatan, semangat, dan komitmen, serta memiliki daya tarik yang dapat dipercaya sebagai pemandu dalam pelaksanaan aktifitas dan pencapaian tujuan organisasi. Adapun rumusan visi Desa Bambangan tahun 2014-2019 adalah sebagai berikut:

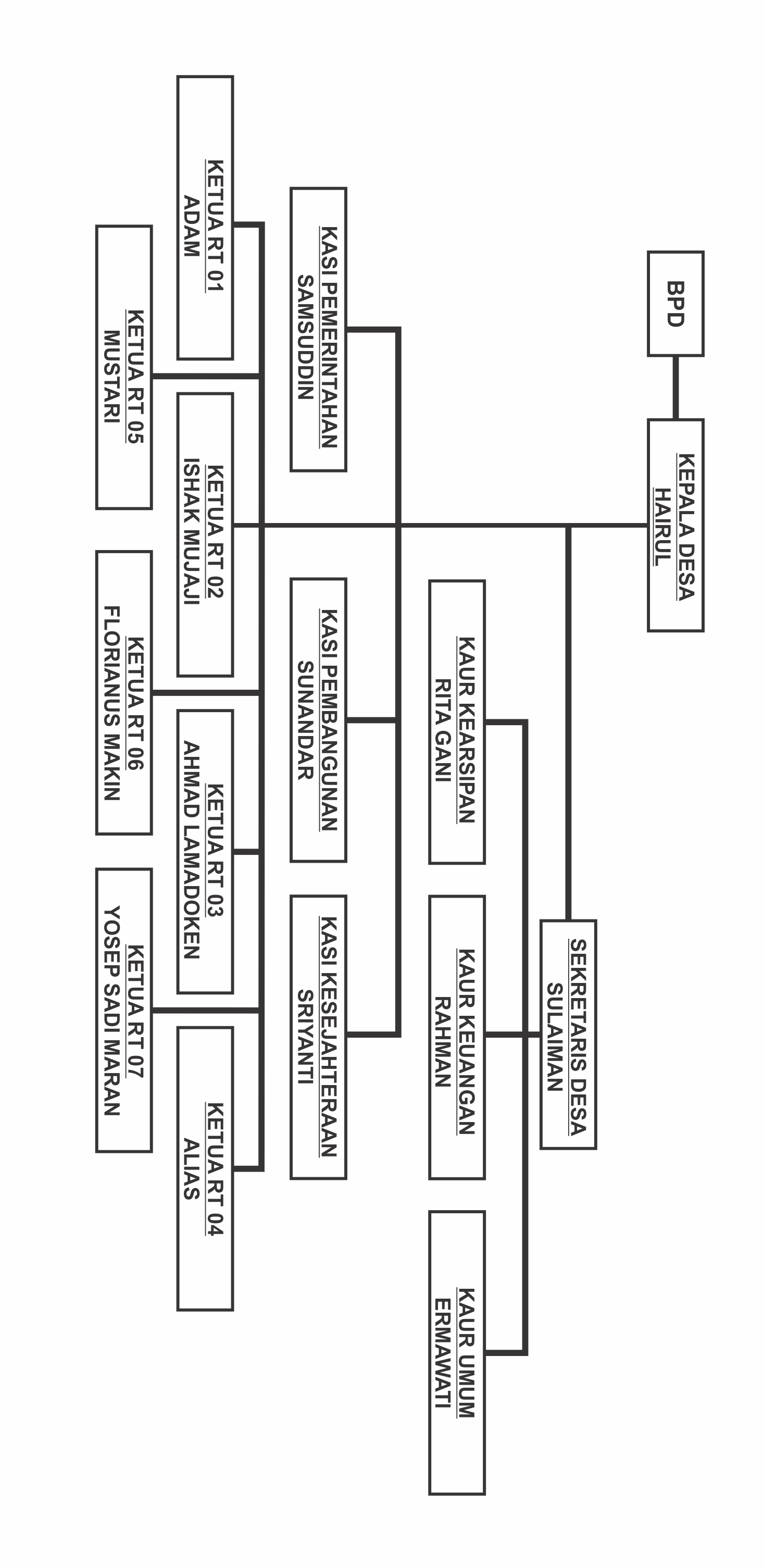
**“Terwujudnya masyarakat Desa Bambangan yang aman, damai dan sejahtera melalui pelayanan publik, pengembangan ekonomi kerakyatan, lingkungan yang lestari dan kemitraan dengan swasta dalam rangka menjaga perbatasan NKRI”**

### MISI

Misi merupakan sesuatu yangdiemban atau dilaksanakan oleh Desa Bambangan untuk mencapai Visi yang teklah ditetapkan agar tujuan terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai yang diharapkan. Untuk memberikan arah bagi penyelenggara pemerintahan dan pembangunan dalam mencapai visi yang telah ditetapkan, maka dirumuskan Misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di tingkat desa secara sederhana dan profesional.
2. Menyelenggarakan pengelolaan pembangunan desa secara partisifatip
3. Meningkatkan kerja sama dengan instansi pemerintahan vartikal, desa lain, swasta dan pihak lainnya untuk mendukung pembangunan desa khususnya pengembangan perekonomian rakyat
4. Mengembangkan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kapasitas SDM dan aparatur pemerintahan desa.

## STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA

****

## TUJUAN

Tujuan penyusunan buku profil Desa Bambangan Kecamatan Sebati Barat diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang Desa secara eksplisit mengamanatkan bahwa dalam rangka percepatan perwujudan kesejahteraan masyarakat, desa dan kelurahan perlu dibentuk dengan mempertimbangkan syarat dan administrative, syarat teknis dan syarat kewilayahan sehingga dapat mengembangkan tugas pokok dan urusan yang dilimpahkan dalam bidang pemerintahan, pemberdayaan masyarakat, pelayanan publik, penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban, pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum serta pembinaan lembaga kemasyarakatan. Hal ini berarti dalam rangka percepatan keberdayaan dan akselerasi kesejahteraan masyarakat, pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota memerlukan dukungan data profil setiap setiap desa dan kelurahan yang akurat untuk memverifikasi persaratan serta klarifikasi tugas yang dilimpahkan agar memenuhi kebutuhan nyata masyarakat.

# **BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH**

## SEJARAH DESA

Desa Bambangan merupakan hasil pemekaran dari Desa induk yaitu Desa Liang Bunyu. Desa Bambangan dimekarkan berdasarkan aspirasi masyarakat yang menginginkan pelayanan yang merata dan dekatnya akses pelayanan.maka pada Tahun 2010 sesuai dengan peraturan Daerah Kabupaten Nunukan Nomor 04 Tahun 2010 Bambangan disahkan menjadi Desa Baru Pemekaran. Dan pada Tahun yang sama yaitu dilantiknya Kepala Desa Definitif dengan Keputusan Bupati Nomor 902 Tahun 2010.

Awal terdirinya perkampungan Di Bambangan oleh asli daerah Kalimantan yaitu Suku Tidung, dan dari suku Bugis dan Timur. Mereka sepakat memberikan nama BAMBANGAN karnah kata bambangan itu berasal dari Buah Babagan yang banyak di jumpai ketika awal di bukanya Perkampungan.

Desa Bambangan adalah bagian integral dari kecamatan Sebatik Barat Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara dengan luas wilayah 2.188 H. Desa Bambangan memiliki tujuh Rukun Tetangga dengan jumlah penduduk 2578 jiwa dan 702 KK.

Sejarah Pemerintah Sebelum Mekarnya Desa Bambangan

* Tahun 1926 sampai 1930 dijabat oleh Ujang Mide (Kepala Desa Setabu)
* Tahun 1930 sampai 1946 dijabat oleh Ujang Sulaiman (Kepala Desa Setabu)
* Tahun 1946 sampai 1947 dijabat oleh Ujang Kasim(Kepala Desa Setabu)
* Tahun 1947 sampai 1950 dijabat oleh Ujang Abai (Kepala Desa Setabu)
* Tahun 1950 sampai 1968 dijabat oleh Ujang Bandung (Kepala Desa Setabu)
* Tahun 1968 sampai 2003 dijabat oleh H.M.Sidik (Kepala Desa Setabu)
* Tahun 2003 sampai 2004 dijabat oleh M. Atung (Kepala Desa Liang Bunyu)
* Tahun 2004 sampai 2007 dijabat oleh Abdul Syani (Kepala Desa Liang Bunyu)
* Tahun 2007 sampai 2009 dijabat oleh Manshur (Kepala Desa Liang Bunyu)
* Tahun 2009 sampai 2010 dijabat oleh Adam (Kepala Desa Bambangan)
* Tahun 2010 sampai 2016 dijabat oleh Hairul (Kepala Desa Bambangan)
* Tahun 2016 sampai 2017 dijabat oleh Rufianto, S.Pi (Pelaksana Tugas Desa Bambangan)
* Tahun 2017 sampai 2023 dijabat oleh Hairul (Kepala Desa Bambangan)

## GEOGRAFI DESA

Desa Bambangan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sebatik Barat, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara. Luas wilayah Desa Bambangan sebesar 2.188 ha. Desa bambangan memiliki luas lahan pertanian sebesar 1559 ha pertanian, perumahan / pemukiman 280 ha, serta lainnya sebesar 20 ha . Desa Bambangan terdiri dari tujuh RT, yaitu RT 01 sampai RT 07. RT 01 sampai dengan RT 05 terletak di daerah pesisir di sebelah selatan pulau sebatik, kemudian RT 06 dan RT 07 terletak dipegunungan di sebelah utara pulau Sebatik.

**Tabel 2.1 Batas Wilayah Desa Bambangan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Batas** | **Desa / Kecamatan** | **Wilayah** |
| Barat | Malaysia | Malaysia |
| Timur | Liang Bunyu / Sebatik Barat | Kabupaten Nunukan |
| Utara | Sungai Limau / Sebatik Tengah | Kabupaten Nunukan |
| Selatan | Laut Selat Nunukan | Kabupaten Nunukan |

***Sumber : Data Desa Bambangan***

## KONDISI EKONOMI

### Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Bambangan sampai saat ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat dilihat dari perubahan dan pola hidup masyarakat terutama kemajuan kecukupan kebutuhan pokok (sandang, pangan, papan) yang mengalami perubahan sangat tajam. Penurunan penerima raskin, RTLT sangat kecil dan kebutuhan tambahan (kendaraan bermotor dan HP) rata-rata tiap rumah tangga sudah memiliki. Kemajuan perekonomian penduduk di Desa Bambangan lebih

### Perekonomian Desa

Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu desa dapat dicerminkan dari beberapa indikator. Salah satu indikator yang sering dipakai untuk melihat keberhasilan pembangunan adalah Alokasi Dana Desa (ADD). Besarnya nilai ADD yang berhasil dicapai dan perkembangannya merupakan refleksi dari kemampuan desa dalam mengelola sumber daya alam dan sumber daya manusia.

## POTENSI DAERAH

Beberapa potensi unggulan sebagai kontribusi secara nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Bambangan adalah:

### Pertanian

Potensi unggulan yang ada di Desa Bambangan untuk meningkatkan pendapatan penduduk perkapita pada dasarnya adalah petani, dikarenakan lahan yang sangat luas. Komoditas utama yang ada Desa Bambangan adalah sawit dan lada (merica). Komoditas penunjang seperti Rempah-rempah (jahe, kunyit dan kencur) buah-buahan (pisang, durian, nanas, rambutan, cempedak dan lain-lain), serta perkebunan lainnya yaitu karet, kopi. Adapun untuk bidang perikanan yaitu budidaya rumput laut serta untuk bidang peternakan yaitu budidaya ternak (sapi, kambing, ayam dan lain-lain). Sedangkan pada bidang kehutanan, dan sumber daya alam juga masih sangat banyak yang belum dimanfaatkan dengan baik.

Adapun luas lahan pertanian Desa Bambangan sebagai berikut :

**Tabel 2.2 Luas lahan pertanian Desa Bambangan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Komoditas** | **Luas** |
| 1 | Durian (Elai) | 10 |
| 2 | Cokelat | 10 |
| 3 | Cengkeh | 1 |
| 4 | Kelapa Dalam | 7 |
| 5 | Karet | 12 |
| 6 | Jahe | 2 |
| 7 | Langsat | 1 |
| 8 | Cempedak | 1 |
| 9 | Sapi | 31 |
| Jumlah | | 1559 |

***Sumber : Data PPL Desa Bambangan***

### Pariwisata

Dalam bidang pariwisata, Desa Bambangan memiliki potensi wisata yang berbasis alam dan budaya. Dalam bidang budaya sendiri, Desa Bambangan memiliki berbagai upacara adat seperti upacara adat pernikahan khas suku tidung dan suku bugis, “IRAU” kegiatan ini dilaksanakan setiap tahunnya yaitu pengadaan perlombaan-perlombaan, seperti lomba busana adat, olahraga-olahraga tradisional. Adapun pesertanya yaitu masyarakat suku Tidung dan suku Bugis. Sedangkan pada bidang yang berbasis alam sendiri dikarenakan Desa Bambangan memiliki kontur wilayah berbukit dan bergunung-gunung, maka daya tarik wisatanya antara lain wisata gunung, yaitu Patok 15 perbatasan Indonesia dengan Malaysia yang terletak di RT . Adapun, air terjun yang menjadi tempat wisata yaitu Air terjun Sianak yang terletak di RT 05 nsamun saat ini memang belum terjamah sehingga belum begitu dikenal oleh wisatawan dari luar daerah.

# **BAB III PEMERINTAHAN**

## PEMERINTAH DESA

Peraturan Pemerintahan Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, disebut bahwa Desa adalah Kesatuan Masyarakat Hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-asal dan adat Istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Rebuplik Indonesia.

Oleh karena itu, Desa diberikan kewenangan berupa :

* Urusan pemerintahan yang sudah ada berdasarkan hak dan asal usul Desa;
* Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Kabupaten/Kota yang diserahkan Pengaturannya kepada Desa;
* Tugas pembantuan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota.

Maka Pemerintahan desa terdiri dari :

* Kepala Desa
* Perangkat Desa
* Badan Permusyawaratan Desa

## LEMBAGA-LEMBAGA DESA

Desa Bambangan terdapat Lembaga yaitu Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa, lembaga Pemberdayaan Masyarakat, RT, PKK, dan Karang Taruna.

### Pemerintah Desa Bambangan terdiri dari :

* Kepala Desa
* Sekteratis Desa
* Kaur Pemerintahan
* Kaur Pembangunan
* Kaur Umum
* Kaur Kesra
* Unsur pelaksana teknis yaitu Bendahara yang mengelola pembukuan keuangan.

### Badan Permusyawaratan Desa

Badan Permusyawaratan Desa Adalah salah satu unsur Pemerintahan Desa yang sekaligus menjadi mitra pemerintah Desa dalam menjalankan Pemerintahan, Pembangunan, dan Pelayanan ke Masyarakat.

Badan Permusyawaratan Desa terdiri dari :

* Ketua
* Wakil ketua
* Sekretaris
* Anggota 2 Orang

Anggota BPD Desa Bambangan sekaligus menjadi lembaga pengawasan terhadap jalannya roda Pemerintahan Desa Bambangan, saat ini BPD sering kali diajak untuk musyawarah dalam berbagi hal dalam membuat kebijakan-kebijakan strategis bersama unsure Pemerintahan Desa dalam rangka kemajuan dan kesejahtraan Masyarakat Desa Bambangan.

### Lembaga Desa

Fungsi Lembaga desa adalah sebagai wadah kegiatan dan penampungan penyaluran Aspirasi , dan Kreatifitas dalam Pembangunan dan Peningkatkan partisipassi dan kesejahtraan masyarakat. Lembaga-lembaga Desa yang ada saat ini dan telah dibentuk adalah LPM,PKK dan Karang Taruna.

* + LPM mempunyai fungsi menampung, memfasilitasi dan menyalurkan aspirasi masyarakat.
  + PKK berfungsi menampung kegiatan kaum Wanita, Majlis TaQlim, dan Posyandu.
  + Karang Taruna berfungsi sebagai wadah kegiatan Kaum Muda.

# **BAB IV INFRASTRUKTUR, SARANA, DAN PRASARANA**

Pembangunan infrastruktur berupa penyediaan sarana dan prasarana dasar di Desa Bambangan di kembangkan dalam rangka mendorong percepatan perekenomian Masyarakat. Pembangunan Sarana dan Prasarana masih membutuhkan inventasiyang cukup meliputi bidang enir Listrik, Jalan, air Bersih dan jaringan Telekomonikasi.

## JALAN

Kondisi jalan di Desa Bambangan pada umumnya termasuk klasifikasi jalan agregat dan jalan Tanah timbunan khususnya Jalan Usaha Tani. Beberapa ruas Jalan terutama Jalan Alternative telah di aspal.

Jalan agregat dan jalan Persimpangan di sepanjang Desa Bambangan saat ini masih dalam tahap peningkatan dan merupakan salah satu akses yang cukup Vital bagi Masyarakat untuk mengangkut dan memasarkan hasil perkebunannya ke daerah lain. Sedangkan sebagian ruas jalan Desa Bambangan menuju ke Desa Liang Bunyu Kecamatan sebatik Barat saat ini dalam Proses peningkatan Jalan agregat. Jalan tersebut merupakan jalan Alternativ menuju ke Sekolah

## LISTRIK

Pembangunan Sarana dan Prasarana Listrik yang sangat minim, sehingga untuk menjangkau Desa Bambangan masih sulit. Faktor Penyebab adalah pasokan Listrik ke masyarakat adalah kafasilatas megawatt PLN yang masih sangat rendah berbanding kebutuhan yang semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perekonomian masyarakat, sehingga belum mampu mengakomodir setiap pengajuan penyambungan pelanggan. Untuk memenuhi kebutuhan listrik warga, sebagian warga Desa Bambangan menggunakan tenaga listik PLTD non PLN dan PLTS yang merrupakan bantuan dari Pemerintah Pusat dan Daerah.

## AIR BERSIH

Fasilitas air bersih saat ini belum berfungsi secara maksimal. Hingga saat ini, suplai air bersih masih mengandalkan Pipanisasi yang di alirkan dari sungai dan mata air Pegunungan menuju Profil Tank/penampungan yang di selenggarakan oleh PNPM Sebatik Barat.dan sebagian warga juga mengunakanair Hujan yang di tampung dari tendon air dan sumur atau bak air yang telah di buat. Permasalahan yang muncul ketika terjadi kemarau berkepanjangan, air bersih menjadi barang langka. Walaupun Desa Bambangan Memiliki sumber daya air, berupa sungai dan mata air pengunungan namun belum bisa memenuhi sebagian masyarakat.

# **BAB V KOMPONEN KEPENDUDUKAN**

## JUMLAH PERSEBARAN PENDUDUK

Berdasarkan Laporan Bulanan Desa pada Juli 2018, Penduduk Desa Bambangan berjumlah 2578 jiwa yang tersebar di 7 Rukun Tetangga (RT).

Informasi mengenai jumlah penduduk menurut jenis kelamin penting diketahui terutama untuk mengetahui banyaknya orang yang tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu sehingga dapat digunakan untuk merencanakan pelayanan sosial ekonomi seperti pendidikan, kesehatan, sandang, pangan, dan papan serta kebutuhan sosial dasar lainnya sesuai dengan jenis kelamin penduduk.

Di bawah ini tersaji informasi jumlah dan proporsi penduduk Desa Bambangan Bambangan menurut jenis kelamin yang tinggal di wilayah RT tertentu.

**Tabel 5.1 Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut jenis kelamin Per-RT Desa Bambangan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Wilayah** | **Jumlah Penduduk** | | |
| **Laki-laki** | **Perempuan** | **Total** |
| 1 | RT 1 | 362 | 330 | 692 |
| 2 | RT 2 | 203 | 157 | 360 |
| 3 | RT 3 | 233 | 208 | 441 |
| 4 | RT 4 | 263 | 236 | 499 |
| 5 | RT 5 | 119 | 96 | 215 |
| 6 | RT 6 | 91 | 66 | 157 |
| 7 | RT 7 | 108 | 106 | 214 |
| **Jumlah** | | 1379 | 1199 | **2578** |

***Sumber : Data Desa Bambangan Juli 2018***

Grafik Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut jenis kelamin per-RT Desa Bambangan Juli 2018 sebagai berikut:

**Grafik 5.1 Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Jenis Kelamin Per-RT Desa Bambangan**

Berdasarkan Jenis Kelamin, Penduduk Desa Bambangan terdiri dari 1379 laki-laki dan 1199 perempuan. Secara Keseluruhan total jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki dengan selisih 180 jiwa. Berdasarkan jumlah penduduk keseluruhan, jumlah terbesar didominasi oleh RT 1 dengan jumlah 692 jiwa, dan jumlah terendah berada di RT 6 dengan 157 jiwa.

## JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN

### Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk berdasarkan jenis kelaminnya pada waktu tertentu. Rasio Jenis Kelamin ini dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.

Informasi tentang Rasio Jenis Kelamin Desa Bambangan disajikan menurut Kelompok Umur sebagai berikut:

**Tabel 5.2 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Desa Bambangan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Wilayah** | **Jumlah Penduduk** | | | **Sex Ratio** |
| **Laki-laki** | **Perempuan** | **Total** |
| 1 | RT 1 | 362 | 330 | 692 | 109.7 % |
| 2 | RT 2 | 203 | 157 | 360 | 129.3 % |
| 3 | RT 3 | 233 | 208 | 441 | 112.0 % |
| 4 | RT 4 | 263 | 236 | 499 | 111.4 % |
| 5 | RT 5 | 119 | 96 | 215 | 123.9 % |
| 6 | RT 6 | 91 | 66 | 157 | 137.9 % |
| 7 | RT 7 | 108 | 106 | 214 | 101.9 % |
| **Jumlah** | | 1379 | 1199 | 2578 |  |
| **RATA-RATA** | | | | | **118.0 %** |

***Sumber : Data Desa Bambangan Juli 2018***

Berdasarkan tabel tersebut, pada Juli 2018 Rasio Jenis Kelamin Desa Bambangan sebesar 118% yang berarti setiap 100 penduduk perempuan terdapat 118 penduduk laki-laki. Data tabel di atas juga tersaji dalam grafik berikut ini:

**Grafik 3.3 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Desa Bambangan**

### Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)

Rasio Ketergantungan atau rasio beban tanggungan (dependency ratio) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk di bawah 15 tahun dan penduduk diatas 65 tahun) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15 – 64 tahun).

Rasio ketergantungan dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu daerah. Semakin tinggi persentase dependency ratio menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang tidak produktif. Dependency Ratio penduduk Desa Bambangan tersaji dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 5.3 Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio) Penduduk Desa Bambangan**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Wilayah** | **Jumlah Penduduk** | | | **Dependency Ratio** |
| **Anak** | **Tua** | **Produktif** |
| 1 | RT 1 | 202 | 16 | 474 | 45.9 |
| 2 | RT 2 | 99 | 6 | 255 | 41.2 |
| 3 | RT 3 | 127 | 6 | 308 | 43.2 |
| 4 | RT 4 | 153 | 21 | 325 | 53.5 |
| 5 | RT 5 | 64 | 7 | 144 | 49.3 |
| 6 | RT 6 | 41 | 0 | 116 | 35.3 |
| 7 | RT 7 | 65 | 2 | 147 | 45.6 |
| **Jumlah** | | 751 | 58 | 1769 |  |
| **RATA-RATA** | | | | | **44.9** |

***Sumber : Data Desa Bambangan Juli 2018***

Dari tabel di atas, diketahui bahwa rasio ketergantungan penduduk Desa Bambangan sebesar 44.9, yang artinya setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) mempunyai beban tanggungan senbanyak 44-45 orang yang dianggap belum produktif atau sudah tidak produktif lagi. Informasi tersebut juga tersaji dalam bentuk grafik sebagai berikut :

**Grafik 5.3 Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio) Penduduk Desa Bambangan**

* 1. **KELUARGA**

Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan atau hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi, dan lain sebagainya. Keluarga dapat dibagi menjadi 2 tipe yaitu :

Keluarga Inti (Nuclear Family) yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anakanak kandung, anak angkat maupun adopsi yang belum kawin, atau ayah dengan anak-anak yang belum kawin, atau ibu dengan anak-anak yang belum kawin.

Keluarga luas (Extended Family) yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anakanak (baik yang sudah kawin atau belum), cucu, orang tua, mertua, maupun kerabat-kerabat lain yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

Informasi tentang Jumlah kepala keluarga di Desa Bambangan disajikan per-RT sebagai berikut :

**Tabel 5.4 Jumlah Kepala Keluarga Per-RT Desa Bambangan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Wilayah** | **Total Kepala Keluarga** |
| 1 | RT 1 | 181 |
| 2 | RT 2 | 103 |
| 3 | RT 3 | 130 |
| 4 | RT 4 | 130 |
| 5 | RT 5 | 62 |
| 6 | RT 6 | 50 |
| 7 | RT 7 | 46 |
| **Jumlah** | | **702** |

***Sumber : Data Desa Bambangan Juli 2018***

* 1. **PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK SOSIAL**
     1. **Jumlah Penduduk Menurut Agama**

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antarumat beragama. Menurut agamanya, penduduk Desa Bambangan terdiri dari:

**Tabel 5.5 Jumlah Penduduk Menurut Agama Desa Bambangan**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Wilayah** | **Islam** | **Kristen** | **Khatolik** | **Hindu** | **Budha** |
| 1 | RT 1 | 558 | 89 | 45 | 0 | 0 |
| 2 | RT 2 | 266 | 65 | 29 | 0 | 0 |
| 3 | RT 3 | 381 | 31 | 29 | 0 | 0 |
| 4 | RT 4 | 499 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | RT 5 | 215 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | RT 6 | 27 | 1 | 129 | 0 | 0 |
| 7 | RT 7 | 86 | 25 | 103 | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | 2032 | 211 | 355 | 0 | 0 |
| **Persentase** | | **78.82** | **8.18** | **13.77** | **0** | **0** |

***Sumber : Data Desa Bambangan Juli 2018***

Tabel di atas juga tersaji dalam bentuk grafik berikut:

**Grafik 5.3 Jumlah Penduduk Menurut Agama Desa Bambangan**

* 1. **PENDIDIKAN**
     1. **Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah penduduk Desa Bambangan berdasarkan tingkat Pendidikan terakhir yang ditamatkan.

**Tabel 5.6 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Bambangan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pendidikan** | **Jumlah** | **Presentase** |
| 1 | Tidak/Belum Sekolah | 823 | 31.9% |
| 2 | Belum Tamat SD | 526 | 20.4% |
| 3 | Tamat SD | 799 | 31.0% |
| 4 | SLTP | 229 | 8.9% |
| 5 | SLTA | 185 | 7.2% |
| 6 | Diploma I/II | 5 | 0.2% |
| 7 | Akademi Diploma III/ Sarjana Muda | 3 | 0.1% |
| 8 | Diploma IV/ Strata I | 8 | 0.3% |
| 9 | Strata II | 0 | 0% |
| 10 | Strata III | 0 | 0% |
| Jumlah | | 2578 | 100% |

Tabel di atas juga tersaji dalam bentuk grafik sebagai berikut:

**Grafik 5.4 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Desa Bambangan**

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa penduduk Desa Bambangan memiliki tingkat pendidikan yang didominasi oleh Tidak/Belum Sekolah yaitu 31,9% atau 823 jiwa, dan diikuti Tamat SD yaitu 31,0% atau 799 jiwa serta Belum Tamat SD yaitu 20,4% atau 526 jiwa.

* 1. **EKONOMI**
     1. **Proporsi Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan**

Indikator ini menunjukkan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan terhadap jumlah penduduk yang bekerja di setiap lapangan pekerjaan. Proporsi penduduk bekerja dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 5.7 Proporsi Penduduk Bekerja menurut jenis Pekerjaan Penduduk Desa Bambangan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pekerjaan** | **Total** | **Persentase** |
| 1 | Belum/Tidak Bekerja | 1.017 | 39.45 % |
| 2 | URT | 549 | 21.30 % |
| 3 | Pelajar/Mahasiswa | 273 | 10.59 % |
| 4 | PNS | 8 | 0.31 % |
| 5 | TNI | 1 | 0.04 % |
| 6 | POLRI | 1 | 0.04 % |
| 7 | Petani/Pekebun | 367 | 14.24 % |
| 8 | Nelayan/Perikanan | 36 | 1.40 % |
| 9 | Karyawan Swasta | 56 | 2.17 % |
| 10 | Karyawan Honorer | 10 | 0.39 % |
| 11 | Guru | 4 | 0.16 % |
| 12 | Buruh | 82 | 3.18 % |
| 13 | Tukang | 1 | 0.04 % |
| 14 | Pedagang | 1 | 0.04 % |
| 15 | Wiraswasta | 172 | 6.67 % |
| 16 | Kepala Desa | 1 | 0.04 % |
| **Jumlah** | | **2578** | **100 %** |

# **BAB VI AGENDA DESA**

## 6.1 Musrenbang (Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan) Desa

Musrenbang desa adalah forum musyawarah tahunan para pemangku kepentingan desa untuk menyepakati rencana kerja pembangunan desa (RKP) dalam tahun anggaran yang sudah direncanakan. Musrenbang Desa dilaksanakan setiap bulan Agustus dengan mengacu pada RPJMDes. Setiap desa diamantkan untuk menyusun dokumen rencana 5 tahunan yaitu RKP desa.

Musrenbang ini dihadiri oleh setiap pemerintahan desa, LPM, ketua RT Ibu PKK dan tokoh masyarakat Desa Bambangan. Serta unsur kecamatan, unsur SKPD, ditambah unsur DPRD dari daerah yang bersangkutan. Musrenbang yang bermakna akan mampu membangun kesepahaman tentang kepentingan dan kemajuan desa, dengan cara memotret potensi dan sumber-sumber pembangunan yang tidak tersedia baik internal maupun eksternal desa. Dalam hal ini juga sebelum diadakannya musrenbang para ketua RT diwajibkan melakukan Musyawarah RT untuk merumuskan mengenai permasalahan di RT masing-masing yang akan menjadi usulan dalam pelaksanaan RPJMDes.

## MUSDES (Musyawarah Desa)

Musyawarah desa merupakan forum permusyawaratan yang diikuti oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD), pemerintahan desa dan unsur masyarakat desa untuk memusyawarahkan hal yang bersifat strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Musdes ini bersifat strategis, penataan desa, perencanaan desa, kerja sama desa, rencana investasi yang masuk ke desa, pembentukan BUMDES, dan lainnya yang dianggap penting.

Musyawarah desa ini dilaksanakan paling kurang sekali dalam setahun. Keputusan yang dihasilkan dari Musdes ini harus disampaikan secara transparan dan terbuka kepada masyarakat desa.

# **BAB VII PENUTUP**

Kebutuhan akan ketersediaan data dan informasi yang valid dan reliable dalam proses pemerintahan sangat dirasakan oleh seluruh institusi pemerintahan baik ditingkat pusat dan provinsi maupun kabupaten/kota, kecamatan, desa dan kelurahan serta para pelaku pembangunan pemerintahan lainnya. Berbagai kebijakan pemerintahan tidak dapat diformulasi tanpa dukungan data dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan baik dari aspek substantive maupun dari aspek metodloginya.

Profil desa bambangan Tahun 2018 berisi data mengenai perkembangan kependudukan dan potensi di Desa Bambangan, Kecamatan Sebatik Barat Kabupaten Nunukan. Dengan data tersebut memberi rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian, sebagai dasar bagi pemerintah daerah dalam upaya peningkatan kesejahteraan rakyat.

